

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh mekanisme *good corporate governance* dan *firm size* terhadap kinerja keuangan. Dimana tempat penelitiannya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023, dengan total sampel yang dianalisis adalah 27 perusahaan. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

- 1 Mekanisme *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. Kinerja keuangan perusahaan tidak banyak dipengaruhi oleh mekanisme *good corporate governance*, seperti jumlah dewan komisaris, dan komite audit. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip GCG pada perusahaan BUMN yang menjadi subjek penelitian belum cukup untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena implementasi masih belum optimal dalam praktiknya.
- 2 *Firm size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar ke pasar, teknologi, sumber pembiayaan atau pendanaan, dan potensi untuk memanfaatkan sumber daya dengan lebih efisien, yang berdampak positif pada kinerja keuangan.

5.3 Saran

- 1 Diharapkan penelitian berikutnya dapat memperpanjang waktu penelitian.
- 2 Selain mekanisme *good corporate governance* dan *firm size*, diharapkan dapat menggunakan faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan.
- 3 Diharapkan penelitian selanjutnya akan menggunakan atau memasukkan pengukuran kinerja keuangan seperti leverage, solvabilitas, dan rasio likuiditas